

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan:

Diteliti :

Tidak diteliti :

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Dari kerangka konsep tersebut bisa diuraikan bahwa, kelompok donor dibagi menjadi dua kategori yaitu pendonor sukarela dan pengganti. Donor sukarela adalah donor yang datang dengan kesadaran sendiri dan rutin melakukan kegiatan

donor darah minimal 3 bulan sekali bagi perempuan dan minimal 2 bulan sekali bagi laki-laki dan memiliki karakteristik sosiodemografis donor seperti umur (17-60 tahun, jika rutin dapat diperpanjang hingga 65 tahun) , jenis kelamin (lebih sering dijumpai pada laki-laki karena perempuan ada masa haid, hamil dan menyusui), golongan darah (pemeriksaan golongan darah sebelum donor sangat diperlukan agar dapat mencocokkan dengan kebutuhan stok darah), pendidikan, pekerjaan dan riwayat perilaku (menentukan tingkat pemahaman tentang pentingnya donor darah serta pengetahuan tentang penyakit yang dapat ditularkan melalui transfusi darah), riwayat transfusi sebelumnya serta paparan lainnya (tato, tindik atau kontak dengan bahan yang beresiko harus diwaspadai agar tidak menambah resiko penularan). Setelah lolos seleksi donor, maka darah pendonor dilakukan uji saring Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) yang terdiri dari empat pemeriksaan yaitu Hepatitis B, Anti-HCV, sifilis dan HIV. Setelah dilakukan uji saring maka hasil pemeriksaan akan dibagi menjadi dua kategori yaitu reaktif dan non reaktif. Untuk hasil pemeriksaan IMLTD yang non reaktif dapat langsung digunakan untuk transfusi darah, sedangkan untuk hasil pemeriksaan reaktif maka akan dilanjutkan dengan pemeriksaan uji NAT untuk screning lebih lanjut namun untuk kantong darah akan dimusnahkan serta pemanggilan donor reaktif untuk dilakukan konseling tentang hasil uji saring IMLTD dan diberikan rujukan untuk pemeriksaan laboratorium lanjutan.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah hasil reaktif dari pemeriksaan HBsAg, Anti HCV, HIV dan Sifilis pada pendonor darah di UTD RSUP Prof. dr. I.G.N.G. Ngoerah.

C. Definisi Operasional

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
Prevalensi IMLTD	Presentase jumlah pendonor (pengganti dan sukarela) yang terdeteksi reaktif terhadap Infeksi Menular Lewat Transfusi darah (IMLTD) selama tahun 2024 di UTD RSUP Prof. dr. I.G.N.G. Ngoerah	Menghitung jumlah pendonor dengan hasil uji reaktif IMLTD dibagi total donor yang diuji, dikalikan 100%	Rasio (%)
Uji Saring IMLTD	Pemeriksaan laboratorium untuk mendeteksi adanya penyakit infeksi pada pendonor yang dapat menular lewat trasnfusi darah	Hasil uji saring dengan menggunakan metode CLIA untuk mendeteksi virus penyebab IMLTD	Nominal
Donor Sukarela	Pendonor yang telah memberikan darahnya secara sukarela tanpa paksaan atau imbalan apapun	Klasifikasi donor sukarela berdasarkan data pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMARS)	Nominal
Donor Pengganti	Pendonor yang telah menyumbangkan darahnya untuk keluarga atau kerabat dengan cara menggantikan persediaan darah di UTD dengan golongan darah tidak harus sama dengan pasien	Klasifikasi utama donor pengganti berdasarkan data pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMARS)	Nominal
Reaktif	Pemeriksaan uji saring IMLTD yang menunjukkan hasil reaktif	Pemeriksaan laboraorium uji saring IMLTD	Nominal

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan prevalensi Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) antara donor pengganti dan donor sukarela di UTD RS Ngoerah pada tahun 2024.